

PERTEMUAN 16

LAPORAN KEUANGAN MATA UANG ASING

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada pertemuan 16 ini akan dijelaskan mengenai perbedaan laporan mata uang asing dengan laporan keuangan biasa tanpa adanya unsur mata uang asing, serta masalah yang dapat timbul dalam proses penyusunan laporan keuangan mata uang asing, diantaranya penggunaan nilai tukar tidak langsung dalam perdagangan, dan transaksi jual beli yang dilakukan suatu negara dengan negara lain dan setelah mempelajarinya mahasiswa mampu untuk Menyusun laporan keuangan mata uang asing.

B. URAIAN MATERI

1. Ilustrasi Translasi dan Konsolidasi Anak Perusahaan Luar Negeri

Berikut ini disajikan ilustrasi mengenai penguatan dan pelemahan Rupiah terhadap Euro tahun 2018 sehingga akan disajikan perubahan kurs dalam dua arah. Sebagai informasi konsolidasi anak usaha luar negeri, maka berikut adalah fakta-fakta yang terjadi :

- a. 1 Januari 2018, Induk Usaha Indonesia melakukan pembelian 100% saham beredar milik Germany Company di Berlin senilai Rp 860.000.000. Nilai buku sebesar Rp 60.000.000. Terlihat bahwa terdapat selisih lebih harga perolehan diatas nilai buku dan akan dialokasikan kedalam paten yang diamortisasi selama 10 tahun. Akun laporan posisi keuangan percobaan yang menampilkan informasi keuangan atas seluruh perusahaan sebelum akuisisi tersaji pada tabel 1
- b. Mata uang lokal German Company adalah euro (E), yang juga merupakan mata uang fungsionalnya.
- c. Pada tanggal 1 Oktober 2018, anak perusahaan mengumumkan dan membayar dividen sebesar E 6.250.
- d. Kurs tunai yang terkait (Rp/E1) adalah :

Tanggal	Kurs
1 Januari 2018	Rp 16.000
1 Oktober 2018	Rp 17.600
31 Desember 2018	Rp 18.000
Rata-Rata 2018	Rp 17.000

Akun – akun neraca untuk kedua perusahaan pada 1 Januari 2018 (sesaat sebelum akuisisi 80% Saham Gernayn Company oleh PT. Induk, perusahaan Indonesia)

	PT. Induk (Rp)	German Company (€)
Kas	3.500.000.000	2.500
Piutang	750.000.000	10.000
Persediaan	1.000.000.000	7.500
Tanah	1.750.000.000	-
Aset Tetap	<u>8.000.000.000</u>	<u>50.000</u>
Total Debit	<u>15.000.000.000</u>	<u>70.000</u>
Akumulasi Depresiasi	4.000.000.000	5.000
Utang Usaha	1.000.000.000	2.500

Utang Obligasi	2.000.000.000	12.500
Saham Biasa	5.000.000.000	40.000
Saldo Laba 31/12/2019	<u>3.000.000.000</u>	<u>10.000</u>
Total Kredit	<u>15.000.000.000</u>	<u>70.000</u>

Tabel 1 menunjukkan proses translasi laporan posisi keuangan percobaan milik Germany Company 1 Januari 2018 dan terlihat bahwa mata uang euro dijadikan mata uang fungsional dalam pembukuannya. Metode kurs sekarang merupakan metode yang digunakan dalam mentranslasikan laporan posisi keuangan anak usaha dari mata uang Euro yang merupakan mata uang fungsionalnya kedalam mata uang induk usaha Indonesia. Dalam akuntansi pembelian, akun entitas pemegang saham anak perusahaan ditranslasikan menggunakan kurs sekarang pada tanggal pembelian saham anak perusahaan oleh induk perusahaan. Kertas Kerja untuk mentranslasikan anak perusahaan luar negeri pada 1 Januari 2019 (tanggal akuisisi) Mata uang fungsional adalah Euro Eropa

Neraca Percobaan (€)		Kurs (Rp/€)	Neraca Percobaan (Rp)
Kas	2.500	16.000	40.000.000
Piutang	10.000	16.000	160.000.000
Persediaan	7.500	16.000	120.000.000
Tanah	-	16.000	-

Aset Tetap	<u>50.000</u>	16.000	<u>800.000.000</u>
Total Debit	<u>70.000</u>		<u>1.120.000.000</u>
Akumulasi Depresiasi	5.000	16.000	80.000.000
Utang Usaha	2.500	16.000	40.000.000
Utang Obligasi	12.500	16.000	200.000.000
Saham Biasa	40.000	16.000	640.000.000
Saldo Laba 31/12/20X1	<u>10.000</u>	16.000	<u>160.000.000</u>
Total Kredit	<u>70.000</u>		<u>1.120.000.000</u>

Ayat jurnal yang dibuat oleh PT. Induk untuk mencatat pembelian 100% saham Germany Company 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut :

Investasi pada saham German Company	860.000.000
Kas	860.000.000

Ayat jurnal eliminasi adalah sebagai berikut :

Saham biasa -German Company	640.000.000
Saldo Laba	160.000.000
Diferensial	60.000.000
Investasi pada Saham German Company	860.000.000
Paten	60.000.000
Diferensial	60.000.000

1 Januari 20X1

Kertas kerja untuk neraca konsolidasi, tanggal akuisisi Tabel 1.3

		Eliminasi					
		PT. Induk		German Company	Debit	Kredit	Konsolidasi
Kas	Rp.	2.640.000.000	€	40.000.000			2.680.000.000
Piutang		750.000.000		160.000.000			910.000.000
Persediaan		1.000.000.000		120.000.000			1.120.000.000
Tanah		1.750.000.000		-			1.750.000.000
Aset Tetap		8.000.000.000		800.000.000			8.800.000.000
Investasi pd Saham German Co		860.000.000				860.000.000	

Diferensial					60.000.000	60.000.000	-
Paten					60.000.000		60.000.000
Total Debit		15.000.000.000		1.120.000.000			15.320.000.000
Akumulasi Depresiasi	Rp.	4.000.000.000	€	80.000.000			4.080.000.000
Utang Usaha		1.000.000.000		40.000.000			1.040.000.000
Utang Obligasi		2.000.000.000		200.000.000			2.200.000.000
Saham Biasa		5.000.000.000		640.000.000	640.000.000		5.000.000.000
Saldo Laba 31/12/20X1		3.000.000.000		160.000.000	160.000.000		3.000.000.000
Total Kredit		15.000.000.000		1.120.000.000	920.000.000	920.000.000	15.320.000.000

Setelah Tanggal Akuisisi

Penyajian akuntansi anak usaha domestic adalah sama dengan penyajian akuntansi setelah tanggal akuisisi, hanya menunjukkan perbedaan pada pengaruh yang timbul akibat perubahan kurs mata uang asing

Translasi laporan posisi keuangan Percobaan anak usaha Luar Negeri yang dilakukan setelah Tanggal akuisisi, memberikan ilustrasi mengenai transaksi laporan posisi keuangan percobaan Germany Company pada tanggal 31 Desember 2018, dimana terdapat akun unit mata uang asing didalamnya dan akun tersebut menunjukkan nilai Rupiah sebesar Rp. 72.000.000 dalam laporan posisi keuangan percobaan anak usaha. Oleh karena akun ini didenominasi dalam mata uang asing selain mata uang pelaporan mata uang asing. Germany company melakukan penyusunan ayat jurnal penyesuaian dalam rangka penilaian kembali akun dari jumlah awal yang dicatat menggunakan kurs pada tanggal perusahaan menerima mata uang menjadi nilai setara dari kurs pada akhir tahun. Anak perusahaan membuat ayat jurnal berikut dalam pembukuannya pada saat ia menilai rupiah :

Unit Mata Uang Asing	€ 4.500
Penjualan	€ 4.500

Melakukan pencatatan atas penjualan dan penerimaan Rp. 72.000.000 pada kurs tunai pada tanggal penerimaan : $€4.500 = \text{Rp } 72.000.000 / \text{kurs Rp. } 16.000$.

Pada akhir periode, anak perusahaan menyesuaikan unit mata uang asing (rupiah) ke kurs sekarang ($\text{Rp. } 18.000 = €1$) dengan membuat ayat jurnal berikut :

Kerugian Transaksi Mata Uang Asing	€ 500
Unit Mata Uang asing (Rp)	€ 500

Melakukan penyesuaian akun yang didenominasi dalam unit mata uang Asing menjadi kurs sekarang :

Rp 72.000.000 / 18.000	€ 4.000
------------------------	---------

Dikurangi: saldo sebelum disesuaikan	<u>(4.500)</u>
Kerugian transaksi mata uang asing	€ 500

Kerugian transaksi mata uang asing adalah komponen dari laba bersih anak perusahaan, dan akun Unit Mata Uang Asing diklasifikasikan sebagai aset lancar di neraca anak perusahaan. Laba bersih anak perusahaan terdiri dari elemen – elemen berikut :

Penjualan	€50.000
Harga Pokok Penjualan	(22.500)
Beban operasi	(14.500)
Kerugian transaksi Mata Uang Asing	<u>(500)</u>
Laba bersih	€12.500

Tabel 1.4

31 Desember 2019 Translasi Neraca Percobaan Anak Perusahaan Luar Negeri Setelah Tanggal Akuisisi Euro Eropa Sebagai Mata Uang Fungsional

	Saldo €	Kurs	Saldo Rp.
Kas	10.750	18.000	193.500.000
Unit mata uang asing	3.000	18.000	54.000.000
Piutang	10.500	18.000	189.000.000
Persediaan	5.000	18.000	90.000.000
Aset Tetap	50.000	18.000	900.000.000
Harga Pokok Penjualan	22.500	17.000	382.500.000

	Saldo €	Kurs	Saldo Rp.
Beban Operasi	14.500	17.000	246.500.000
kerugian transaksi	500	17.000	8.500.000
Unit mata uang asing			-
Dividen dibayarkan	<u>6.250</u>	17.600	<u>110.000.000</u>
Total Debit	123.000		2.174.000.000
Akumulasi Depresiasi	7.500	18.000	135.000.000
Utang Usaha	3.000	18.000	54.000.000
Utang Obligasi	12.500	18.000	225.000.000
Saham Biasa	40.000	16.000	640.000.000
Saldo Laba (1/1)	10.000	16.000	160.000.000
Penjualan	<u>50.000</u>	17.000	850.000.000
Total	123.000		
Akumulasi Pendapatan			
Komprehensif lainnya			<u>110.000.000</u>
Total Kredit			2.174.000.000

Karena mata uang fungsional perusahaan asing yang ditentukan adalah menggunakan Euro Eropa, maka proses selanjutnya adalah mentranslasikan laporan keuangan anak usaha kedalam mata uang Rupiah menggunakan metode Kurs Sekarang. Aset dan kewajiban ditranslasikan menggunakan kurs sekarang pada tanggal neraca (Rp 18.000 , akun laporan keuangan ditranslasikan menggunakan kurs rata – rata selama masa periode berjalan

berjalan Rp. 17.000 dan akun entitas pemegang saham ditranslasikan menggunakan kurs historis sesuai (Rp.16.000 dan Rp. 17.600). Dividen ditranslasikan menggunakan kurs tanggal 1 Oktober (Rp. 17.600) yang merupakan kurs pada tanggal pengumuman dividen.

PT INDUK DAN ANAK PERUSAHAAN PEMBUKTIAN SELISIH TRANSLASI TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019			
	€	Kurs Translasi	Rp
Aset bersih awal tahun	50.000	16.000	800.000.000
Penyesuaian untuk perubahan dlm posisi aset bersih selama tahun berjalan			
Laba bersih tahun berjalan	12.500	17.000	212.500.000
Dividen dibayarkan	(6.250)	17.600	<u>(110.000.000)</u>
Aset bersih ditranslasikan menggunakan :			902.500.000
Kurs selama tahun berjalan			
Kurs akhir tahun	56.250	18.000	1.012.500.000
Perubahan dlm pendapatan komprehensif			110.000.000
lainya- selisih translasi selama tahun berjalan			
Akumulasi pendapatan komperhensif lainnya			

selisih translasi 1/1			
Akumulasi pendapatan komperhensif lainnya			
selisih translasi 31/12			110.000.000

Ayat jurnal yang dibuat oleh PT. Induk untuk mencatat investasinya di German Company adalah sbb:

1. PT. Induk menerima dividen pd tgl 1 oktober 2019 dan langsung mengkonversinya ke-Rupiah :

Kas	110.000.000
Investasi Pada Saham German Company	110.000.000

(€6.250 x Rp. 17.600 nilai tukar)

2. PT. Induk menerima laba dari anak perusahaan luar negeri 31 Desember 2019

Investasi Pada Saham German Company	212.500.000
Pendapatan dari anak perusahaan	212.500.000

(€12.500 x Rp. 17.000 kurs rata")

3. Bagian induk perusahaan atas perubahan dalam selisih translasi dari translasi akun – akun anak

Investasi Pada Saham German Company	110.000.000
Pendapatan Komprehensif Lainnya_Selisih Translasi	110.000.000

Jika terdapat perbedaan waktu antara tanggal diumumkannya deviden dengan tanggal pembayara, maka induk usaha akan melakukan pencatatan piutang deviden kepada anak usaha luar negeri pada tanggal diumumkannya deviden. Akun tersebut didenominasi dalam bentuk mata uang asing dan dilakukan penyesuaian dengan kurs sekarang pada tanggal neraca serta tanggal pembayaran. Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penyesuaian transaksi mata uang asing akan dicatatkan pada laba induk perusahaan tahun berjalan.

Selanjutnya hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan translasi adalah adanya alokasi dan amortisasi dari selisih biaya perolehan diatas nilai buku. Diferensial tidak disajikan dalam laporan keuangan anak usahaluar negeri, ia merupakan bagian dari akun investasi induk perusahaan. Akan tetapi, nilai buku translasi anak perusahaan luar negeri merupakan bagian utama dari akun investasi dalam pembukuan induk perusahaan dan terkait langsung dengan aset anak perusahaan luar negeri. Amortisasi periodik akan memberikan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan karenanya diukur menggunakan kurs rata – rata yang digunakan untuk mentranslasikan akun laporanlaba rugi, sedangkan dilain pihak sisa saldo diferensial yang belum diamortisasi dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dan ditranslasikan menggunakan kurs sekarang yang digunakan untuk akun neraca. Pengaruh dari perbedaan kurs tersebut disajikan dalam selisih translasi induk perusahaan sebagai revisi dari bagian investasi awal induk perusahaan di anak perusahaan. PT. Induk mengamortisasi paten selama periode 10 tahun amortisasi patenadl sebagai berikut:

	Euro Eropa	Kurs Translasi	Rupiah Indonesia
Laporan L/R			
Diferensial awal tahun	3.750	16.000	60.000.000
Amortisasi periode berjalan (3.750/10)	<u>(375)</u>	17.000	<u>(6.375.000)</u>

Sisa saldo	3.375		53.625.000
Neraca			
Sisa saldo 31/12	3.375	18.000	<u>60.750.000</u>
Selisih dimasukkan dalam			7.125.000
pendapatan komperhensif lainnya -			
selisih translasi (Kredit)			

Ayat jurnal untuk mengakui amortisasi paten untuk periode berjalan.

Pendapatan dari anak perusahaan	6.375.000
Investasi pada Saham German company	6.375.000

Ayat jurnal untuk mencatat bagian selisih translasi atas kenaikan diferensial dalam investasi pada anak perusahaan luar negeri

Investasi pada Saham German company	7.125.000
Pendapatan Komprehensif	7.125.000
Lainnya_Selisih Translasi	

Penting untuk dicatat bahwa selisih translasi Rp. 7.125.000 dari diferensial dialokasikan hanya ke induk perusahaan. Kepemilikan minoritas tidak mendapatkan alokasi bagian selisih translasi tersebut. Selisih translasi 7.125.000 dialokasikan ke selisih biaya perolehan yang dibayarkan lebih dari nilai buku aset dan ditambahkan diferensial, yang merupakan komponen investasi pada perusahaan luar negeri sehingga menghasilkan debit ke akun investasi pada pembukuan induk perusahaan. Saldo akun investasi pada saham investasi

german company pada tanggal 31 desember 2019 adalah Rp. 1.073.250.000
lihat tabel dibawah ini

Investasi pada Saham German Company			
Harga beli	860.000.000	Dividen	110.000.000
Ekuitas dalam laba	212.500.000		
Bagian atas selisih translasi	110.000.000	Amortisasi Diferensial	6.375.000
anak perusahaan			
Selisih translasi dari diferensial	7.125.000		
saldo 31/12			

Catat bahwa akun pendapatan komperhensif lainnya-selisih translasi sebesar Rp. 117.125.000 dalam pembukuan induk perusahaan terdiri dari bagiannya atas selisih translasi dari translasi neraca percobaan anak perusahaan (Rp.110.000.000) ditambah penyesuaian induk perusahaan (Rp. 7.125.000) yang disebabkan diferensial dari investasi. Selama proses jurnal penutup induk perusahaan, dua ayat jurnal berikut akan dimasukkkan untuk menutup akun secra terpisah laba bersih dari anka perusahaan dan pendapatan komperhsensif lainnya yang timbul dari investasi pada anak perusahaan. Jurnalnya adalah :

Pendapatan dari anak perusahaan	206.125.000
Saldo laba	206.125.000

Pendapatan komperhesif lainnya_selisih translasi		117.125.000
Akumulasi komperhesif	Pendapatan	117.125.000
		117.125.000
		lainnya- selisih translasi

Kertas kerja konsolidasi disusun setelah proses translasi selesai. A) induk perusahaan akan mencatat bagian selisih translasi yang timbul dari translasi anak perusahaan luar negeri ; sebagaimana disajikan dalam ayat jurnal sebelumnya. Induk memiliki 100% anak perusahaan, akan tetapi dalam kasus anakperusahaan tidak memiliki seluruhnya, maka kepemilikan minoritas akan mendapat alokai sebesar bagian persentasenya atas selisih translasi, dan b) sebagaimana ditunjukkn sebelumnya, amortisasi paten untuk periode berjalan ditranslasikan menggunakan laporan kurs laba rugi (kurs rata – rata unt periode berjalan), sedangkan saldo akhir paten ditranslasikan menggunakan kurs neraca (kurs sekarang). Ayat jurnal berikut ini dibuat hanya untuk kolam eliminasi bukan untukpembukuan kedua perusahaan.

Pendapatan dari anak perusahaan	206.125.000
Dividen diumumkan	206.125.000

Pendapatan komperhensif lainnya_selisih translasi	110.000.000
Investasi pada saham german company	110.000.000

Saham Biasa **640.000.000**

Saldo Laba	160.000.000
Akumulasi Pendapatan Komprehensif Lainnya	0
Diferensial	60.000.000
Investasi pada saham german company	860.000.000
Diferensial	60.000.000
Investasi pada saham german company	60.000.000
Diferensial	7.125.000
Investasi pada saham german company	7.125.000
Paten	67.125.000
Diferensial	67.125.000
Beban Operasi- amortiasi paten	6.375.000
Paten	6.375.000

Pos	Eliminasi				
	PT Induk	German Company	Debet	Kredit	Konsolidasi
Penjualan	4.000.000.000	850.000.000	-	-	4.850.000.000
Pendapatan dari anak perusahaan	<u>206.125.000</u>	-	206.125.000	-	-
Kredit	4.206.125.000	850.000.000	-	-	4.850.000.000
Harga Pokok Penjualan	1.700.000.000	382.500.000	-	-	2.082.500.000
Beban Operasi	950.125.000	246.500.000	6.375.000	-	1.203.000.000
Kerugian Transaksi Unit Mata Uang Asing	-	8.500.000	-	-	8.500.000
Debit	(2.650.125.000)	(637.500.000)	-	-	(3.287.625.000)
Laba Bersih (Saldo Laba 1/1)	1.556.000.000	212.500.000	212.500.000	-	1.556.000.000

Saldo Laba	3.000.000.000	160.000.000	160.000.000	-	3.000.000.000
	<u>1.556.000.000</u>	<u>212.500.000</u>	<u>212.500.000</u>	-	<u>1.556.000.000</u>
	4.556.000.000	372.500.000	372.500.000	-	4.556.000.000
Dividen diumumkan	<u>(600.000.000)</u>	<u>(110.000.000)</u>		<u>110.000.000</u>	<u>(600.000.000)</u>
Saldo Laba 31/12	3.956.000.000	262.500.000	372.500.000	110.000.000	3.956.000.000
Kas	4.002.250.000	193.500.000	-	-	4.195.750.000
Dolar anak perusahaan		54.000.000	-	-	54.000.000
Piutang	750.000.000	189.000.000	-	-	939.000.000
Persediaan	1.000.000.000	90.000.000	-	-	1.090.000.000
Tanah	1.750.000.000		-	-	1.750.000.000
Aset Tetap	8.000.000.000	900.000.000	-	-	8.900.000.000
Investasi pd Saham German Co	-	-	-	96.125.000	-

		-	-	110.000.000	-
	1.073.250.000	-	-	860.000.000	-
	-	-	-	7.125.000	-
Diferensial	-	-	60.000.000	-	-
	-	-	7.125.000	67.125.000	-
Paten	-	-	67.125.000	6.375.000	<u>60.750.000</u>
Total Debit	16.575.500.000	1.426.500.000	-	-	16.989.500.000
Akumulasi Depresiasi	4.500.000.000	135.000.000	-	-	4.635.000.000
Utang Usaha	1.002.375.000	54.000.000	-	-	1.056.375.000
Utang Obligasi	2.000.000.000	225.000.000	-	-	2.225.000.000
Saham Biasa	5.000.000.000	640.000.000	640.000.000	-	5.000.000.000
Saldo Laba, 31/12	3.956.000.000	262.500.000	372.500.000	110.000.000	3.956.000.000

akum pendptan komperhensif lainnya	<u>117.125.000</u>	<u>110.000.000</u>	<u>110.000.000</u>	-	<u>117.125.000</u>
Kredit	16.575.500.000	1.426.500.000	1.256.750.000	1.256.750.000	16.989.500.000
akum pendptan komperhensif lainnya	0	0	0	0	0
Pendptan komperhensif lainnya	117.125.000	110.000.000	110.000.000	-	117.125.000
Selisih translasi akum pendptan komperhensif lainnya	117.125.000	110.000.000	110.000.000	117.125.000	117.125.000

C. LATIHAN SOAL

1 Januari 2019, PT PLOY yang merupakan perusahaan yang bertempat kedudukan di USA melakukan pembelian terhadap seluruh saham yang dimiliki oleh PT PLEY perusahaan Inggris sebesar \$300.000 tunai. Tidak terdapat selisih antara harga perolehan dan nilai buku yang timbul pada saat pembelian. Kurs yang berlaku saat itu adalah £ 1 = US\$ 1.50. Selisih yang timbul akibat perbedaan nilai investasi dan nilai wajar dialokasikan ke paten. Ekuitas PT PLEY pada saat akuisisi sebesar £100.000 dan laba ditahannya £50.000. Selama tahun 2019, terjadi penguatan US\$ terhadap £. Kurs rata-rata £1 = US\$ 1.45 dan kurs akhir tahun £1 = US\$1.40. Melakukan pembayaran deviden £30.000 dengan kurs saat itu £1=US\$ 1.52. Buatlah tabel pembuktian selisih translasi laporan keuangan mata uang asing !

D. DAFTAR PUSTAKA

Baker, Ricard E. dkk. 2010. Akuntansi Keuangan Lanjutan (Persepektif Indonesia) buku 2. Jakarta: Salemba Empat